

**SKRIPSI**

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU CAHAYA**

**DE AMSTEL KARYA ARUMI E**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**ARROYAH ALISLAMIYAH**

**NIM. 612019020**

**PRODI KOMUNIKASI PENYIARA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2023**

Perihal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
(Universitas Muhammadiyah Palembang)

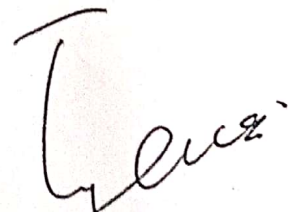
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU CAHAYA DE AMSTEL KARYA ARUMI E " ditulis oleh : Arroyah Alislamiyah telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian dan Terimakasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pembimbing I**



Tiun Yenni, S.Ag., M.Hum  
NBM/NIDN : 995866/0215127001

**Pembimbing II**



Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I  
NBM/NIDN : 949651/0221066701

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**ANALISIS PESAN PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU  
CAHAYA DE AMSTEL KARYA ARUMI E**

Yang ditulis oleh saudari **Arroyah Alislamiyah, NIM 612019020**  
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi  
Pada tanggal 16 Maret 2023

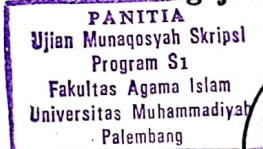
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 16 Maret 2023  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN:895938/0206057201



**Sekretaris**

**Helvadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN:995861/0218036801

**Penguji I**

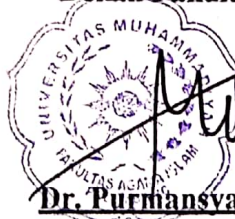
**Dr. Ani Arvati, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 788615/0221057701

**Penguji II**

**Ayu Munawaroh, S.Ag., M.HUM**  
NBM/NIDN: 995863/0206077302

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, M.Hum**  
NBM/NIDN:731454/0215126904

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arroiyah Alislamiyah

NIM : 612019020

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab, Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang muncul di kemudian hari.

Palembang, 13 mei 2023

Yang menyatakan

  
Arroiyah Alislamiyah

## Abstrak

Menyampaikan kebaikan adalah kewajiban bagi setiap manusia, apapun latar belakang seseorang menyampaikan kebaikan adalah sebuah keharusan. Sebagian manusia adalah mubaligh yang berarti orang yang menyiarkan ajaran atau perbuatan kebaikan dan mencegah diri dari perbuatan mungkar. Pada masa ini kemajuan sangat cepat, serupa dengan kemajuan dakwah Saat ini. Seruan dakwah tidak hanya dapat dilakukan di atas mimbar, namun dapat melalui media elektronik maupun media cetak yang sangat mudah diakses untuk dapat mempermudah menyampaikan seruan-seruan dari ajaran Islam, yaitu agama yang menyampaikan dakwah yang menyerukan kebenaran kepada khalayak dan memberikan pemahaman kepada mereka untuk mempercayainya, dan menanamkan kesadaran kepada umat Islam untuk dapat mentaati ajaran Islam dan hidup dengan menyesuaikan diri dengan perintah untuk melaksanakan kewajiban yang harus disandang oleh umat muslim. Dengan menggunakan Teori Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure peneliti akan mengkaji novel ini dengan tujuan mendapatkan pesan dakwah yang terkandung didalamnya dan menjadikan permasalahan dari penelitian ini yang harus dicari penyelesaian masalahnya dengan metode studi perpustakaan, dan metode baca catat, peneliti akan mengumpulkan data-data dan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini. Setelah peneliti mengumpulkan dan menganalisa data seperti yang telah diuraikan pada bab III, peneliti mendapatkan hasil bahwa dalam novel Merindu Cahaya De Amstel Karya Arumi E terdapat pesan dakwah aqidah, akhlak dan syari'ah. Berdasarkan penelitian yang peneliti uraikan dalam bab sebelumnya, Maka peneliti mendapatkan 19 pesan dakwah yaitu 9 pesan dakwah aqidah mengenai iman kepada Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, dan iman kepada Malaikat. 5 pesan dakwah akhlak yaitu, tentang sikap bersabar, teguh pendirian, dan syukur nikmat dan mengucapkan salam. Terdapat 5 pesan dakwah syari'ah di antaranya, ibadah puasa, sholat wajib, sholat malam, membaca Al-qur'an dan tidak bersentuhan dengan lawan jenis yang bukan mahram.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam yang mengatur dan menghendaki segala sesuatu, tiada sesuatu apapun yang bisa terjadi kecuali atas izin-Nya. Tidak ada daun di alam ini yang berguguran dan tiada satu pun telapak kaki semut yang kecil dan berwarna hitam berada digelapnya malam tanpa sepengetahuan-Nya. Segala sesuatu akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah diperbuat selama hidup di dunia. Maka beruntunglah orang-orang yang berilmu kemudian dengan ilmunya itu bisa menghadirkan ketakwaan kepada Allah dan selalu menghadirkan rasa takut kepada-Nya, serta hidup mulia dengan segala keridhoan-Nya.

Shalawat bertangkaikan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam yang telah membimbing kita kepada jalan yang telah diridhoi oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala dan selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Dengan rahmat dan karunia Allah Subhanahu wa Ta'ala, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU CAHAYA DE AMSTEL KARYA ARUMI E." Tugas akhir ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna mendapatkan gelar sarjana Strata satu (S1) pada Program Studi

Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu dan Ayah, serta Kakak laki-laki, Adik-adikku dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak dan Ibu Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Achmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum, selaku dosen pembimbing I skripsi.
7. Ibu Nur Azizah S.Ag.M.Hum., selaku dosen pembimbing II skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekeliruan dan kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin allahumma aamiin.

Palembang, 20 Januari 2023

Penulis,

Arroiyah Alislamiyah  
NIM. 612019020



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>

### BAB I. PENDAHULUAN

<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Fokus Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Kegunaan Penelitian .....	8

### BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

<b>A. Pesan Dan Dakwah .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian Pesan .....	9
2. Pengertian Dakwah .....	10
3. Pengertian Pesan Dakwah.....	12
4. Karakteristik pesan dakwah .....	12
5. Materi Dakwah.....	14
a. Akidah.....	14
b. Akhlak.....	15
c. Syariah .....	16
<b>B. Pendekatan Dakwah Bil Qolam.....</b>	<b>18</b>
a. Pengertian Dakwah Bil Qolam .....	18

b. Fungsi Dakwah Bil Qolam.....	20
c. Media Dakwah .....	21
d. Novel Sebagai Media Dakwah.....	22
1. Pengertian Novel.....	23
2. Unsur Instrinsik.....	23
e. Dakwah Melalui Media Cetak .....	26
<b>C. Model Teori .....</b>	<b>26</b>
<b>1. Teori Semiotika Ferdinand de Saussure .....</b>	<b>26</b>
a. Pengertian Semiotika .....	26
b. Analisis Teks.....	27
c. Semiotika Ferdinan De Saussure .....	29
d. Penelitian Yang Relevan.....	31

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>34</b>
<b>B. Sampel Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>35</b>
<b>D. Tehnik Pengumpulan Data.....</b>	<b>36</b>
<b>E. Tehnik Analisis Data .....</b>	<b>36</b>
<b>F. Verifukasi Data.....</b>	<b>37</b>
<b>G. Rencana Dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>39</b>

### **BAB IV. DESKRIPSI BUKU, VERIFIKASI DAN ANALISIS HASIL**

#### **PENELITIAN**

<b>A. Deskripsi Buku .....</b>	<b>41</b>
--------------------------------	-----------

1. Gambaran Umum Novel Merindu Cahaya De Amstel .....	41
2. Profil penulis novel merindu cahaya de Amstel.....	43
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>44</b>
1. Pesan Dakwah Aqidaah.....	45
2. Pesan Dakwah Akhlak.....	57
3. Pesan Dakwah Syariah .....	64
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>70</b>
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>72</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>74</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menyampaikan kebaikan adalah kewajiban bagi setiap manusia, apapun latar belakang seseorang menyampaikan kebaikan adalah sebuah keharusan. Sebagian manusia adalah mubaligh yang berarti orang yang menyiarkan ajaran atau perbuatan kebaikan dan .mencegah diri dari perbuatan mungkar.

Munculnya media komunikasi yang beragam saat ini tentu banyak yang menggunakannya sebagai sesuatu yang bermanfaat. Manusia sebagai pengguna mediapun harus cerdas dan selektif dalam memanfaatkannya apalagi jika digunakan untuk berdakwah. Melihat fenomena yang ada saat ini, berdakwah tidak harus mendoktrin seseorang atau menyampaikan sehingga terkesan seperti menggurui. Kegiatan dakwah sesungguhnya adalah kegiatan komunikasi.

Dakwah yang disampaikan ialah suatu pesan yang dimana da'i mengkomunikasikan pesan dakwah kepada mad'u, baik secara perseorangan maupun kelompok. Secara teknis dakwah adalah komunikasi da'i yang berperan sebagai komunikator dan mad'u sebagai komunikan. Semua hukum yang berlaku dalam ilmu komunikasi berlaku juga dalam dakwah, hambatan komunikasi adalah hambatan dakwah,<sup>1</sup> dan bagaimana mengungkapkan apa yang tersembunyi dibalik perilaku manusia dakwah sama juga dengan apa yang

---

<sup>1</sup>Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.24

harus dikerjakan pada manusia komunikan. Dakwah adalah suatu usaha menyampaikan kebaikan kepada orang lain serta dapat kita artikan sebagai ajakan, panggilan, dan seruan, atau mengajak, menyeru, memanggil baik itu menggunakan lisan, tulisan, maupun perilaku.<sup>2</sup>

Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain secara individu maupun kelompok. Penyampaian tersebut ialah berupa perintah untuk kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang dibenci Allah dan Rasulnya. Usaha dakwah hendaknya dilakukandengankesadaran agar mencapai tujuannya untuk membentuk individu, keluarga,masyarakat, atau umat pada jalan yang benar. Saat ini terdapat sangat banyak sarana atau wasilah dalam penyampaian dakwah, maka sarana dalam berdakwah memiliki peran yang sangat penting.<sup>3</sup>

Menyampaikan pesan-pesan Islam atau berdakwah tidak hanya bisa melalui lisan atau mulut, juga tidak harus berpidato maupun berkhotbah begitu saja diatas mimbar. Adanya media sebagai alat komunikasi yang kini berkembang pesat dapat menjadi satu fasilitas untuk berdakwah.

Beragam media yang digunakan dapat menjadikan lebih mudah untuk menghasilkan karya seperti berdakwah melalui tulisan. Menyampaikan kebaikan melalui tulisan adalah salah satu sarana dakwah yang permanen, jika

---

<sup>2</sup>Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2016),  
h.10

<sup>3</sup>Arief Ikhsan, *Beginilah Jalan Dakwah*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2017),  
h.161

dibandingkan dengan sarana-sarana dakwah yang lain dengan melalui tulisan dakwah melalui tulisan lebih tahan lama bahkan hingga penulisnya telah tiada.<sup>4</sup>

Berdakwah melalui tulisan akan memudahkan tersebarnya seperti melalui buku. Buku merupakan kumpulan tulisan seseorang yang telah disusun sehingga seseorang dapat membacanya secara sistematis apa yang penulis tuangkan di dalamnya. Keberadaan buku di tengah masyarakat sangat besar peranannya, dengan membaca buku seseorang memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang sesuatu bahkan membaca buku dapat menjadikan seseorang belajar secara otodidak. Sudah menjadi hal yang tabuh jika sekarang ini berbagai buku diterbitkan bahkan dicetak ulang dengan cover yang berbeda sebab memiliki banyak penggemar.

Bahkan, buku dikemas dengan berbagai tampilan untuk meningkatkan daya tarik pembaca, hal seperti ini bisa kita saksikan dari begitu banyaknya buku-buku best seller yang bahkan sangat laris di serbu masyarakat luas. Saat ini, masyarakat begitu banyak yang ingin belajar mengenai nilai-nilai spiritualitas, bahkan bisa dikatakan mereka merindukan hal tersebut tiap harinya.

Bukti nyata yang terjadi bahwa adanya film-film dan novel-novel bergenre Islami begitu digemari. Saat ini dai memang dituntut untuk memiliki peran dari berbagai aspek, terutama dalam sebuah tulisan. Penting bagi seorang da'i untuk mempelajari ilmu bahasa dan sastra, sebab jika ia ingin terjun ke dalam masyarakat maka ia harus mempelajari bahasa dari masyarakat tersebut,

---

<sup>4</sup> Ibid.

saat belajar mengenai bahasa maupun keadaan yang ada pada masyarakat, sangat dibutuhkan keahlian dalam berdiskusi, berbicara, maupun dalam penulisan.<sup>5</sup>

Dakwah dalam tulisan atau lebih efektif dirasakan ditengah kondisi masyarakat sekarang, dimana ada masyarakat metropolis yang tidak begitu memiliki waktu luang untuk menghadiri langsung kajian keagamaan. Kini tulisan juga dapat menjadi alternatif ketika masyarakat sudah tidak mampu lagi meluangkan waktu untuk menghadiri pengajian, mengikuti dakwah dakwah Islam yang disampaikan dalam bentuk ceramah lisan di mesjid.

Salah satu karya sastra yang digemari dalam bentuk sebuah buku ialah novel. Penggunaan novel kadang dinilai sebagai salah satu media yang memberikan hiburan semata, padahal dari novel kita juga bisa memperoleh wawasan yang bermanfaat. Novel merupakan satu bentuk karya sastra yang digunakan oleh beberapa tokoh agama maupun lainnya sebagai sarana untuk berdakwah yang menjadi fungsi untuk mengajak manusia ke jalan Allah Swt., seperti dalam Q.S. An-Nahl/16: 125 Allah berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

---

<sup>5</sup> Ibid., h.159

tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>6</sup>

Novel adalah karya sastra yang mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan cerita dalam bentuk tulisan yang memiliki makna dan kesan yang disisipkan karya sastra di dalamnya. Pesan dakwah terkadang pula perlu juga ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Sebagian dari sekian banyaknya penulis menambahkan pesan dakwah di dalam karya sastranya. Seluruh karya sastra biasanya mengandung seruan-seruan yang memotivasi setiap pembacanya.

Pada masa ini kemajuan sangat cepat, serupa dengan kemajuan dakwah Saat ini. Seruan dakwah tidak hanya dapat dilakukan di atas mimbar, namun dapat melalui media elektronik maupun media cetak yang sangat mudah diakses untuk dapat mempermudah menyampaikan seruan-seruan dari ajaran islam, yaitu agama yang menyampaikan dakwah yang menyerukan kebenaran kepada khalayak dan memberikan pemahaman kepada mereka untuk mempercayainya, dan menanamkan kesadaran kepada umat islam untuk dapat mentaati ajaran islam dan hidup dengan menyesuaikan diri dengan perintah untuk melaksanakan kewajiban yang harus disandang oleh umat muslim. Oleh sebab itu, umat muslim wajib untuk berdakwah.<sup>7</sup>

Dengan menggunakan Teori Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure peneliti akan mengkaji novel ini dengan tujuan mendapatkan pesan dakwah

---

<sup>6</sup>Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung:Jumanatul Ali-Art, 2004),

<sup>7</sup>Faiza dan Lula Muhchsini Efendi, Psikologi Dakwah,( Jakarta : Kencana, 2008)h, 35.



yang terkandung di dalamnya dan menjadikan permasalahan dari penelitian ini yang harus dicari penyelesaian masalahnya dengan metode studi perpustakaan, dan metode baca catat, peneliti akan mengumpulkan data-data dan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Seperti penulis yang hengkang dari profesinya sebagai Arsitek Arumi E, banting setir menjadi penulis. Arumi E telah menerbitkan lebih dari 10 novel, novel yang bergenre islami ada 9 novel, hobinya menulis menjadi salah satu factor yang dapat memengaruhi kualitas cerita. Gaya bahasa yang digunakan pengarang sangat mudah dipahami dengan menggunakan istilah-istilah dalam agama islam yang mudah dan tidak asing didengar.

Adapun novel yang di maksud yaitu Novel Merindu Cahaya De Amstel karya Arumi E merupakan novel religious romantic yang memiliki *Rating Good Read* yakni 3.7 dari 5 dan terdiri dari 272 halaman. Novel ini menceritakan tentang kisah gadis Belanda bernama Marien Veenhoven yang menjadi mualaf dan setelah itu Marien mengganti namanya menjadi Khodija. Keputusan Khodija menjadi mualaf menyebabkan ayahnya marah dan ibunya selalu menyindir cara berpakaian seorang muslim yang serba tertutup.

Begitupun dengan kedua Kakak laki lakinya yang sejak saat itu tidak peduli dengan kehidupan Khodija. Kemudian Khodijah pergi dari rumah Orang tuanya dan mulai hidup mandiri di Kota Amsterdam yang tidak jauh dari rumah Orang tuanya.

Novel Merindu Cahaya De Amstel menjadi menarik untuk diteliti dikarenakan Novel ini berlatar tempat di Belanda. Negara Belanda merupakan

Negara yang membebaskan penduduknya untuk memilih agama, asal tidak melanggar hukum Negara dan tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Novel yang berjudul *Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi E ini banyak terdapat pesan dakwah.

Hal inilah yang menjadi landasan mengapa penulis tertarik untuk membedah muatan teks komunikasi yang bersifat *Menifest* (nyata). Didalam novel ini terdapat pesan dakwah yang akan dijabarkan melalui karya tulis yang berjudul "ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL MERINDU CAHAYA *DE AMSTEL* KARYA ARUMI E"

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam Novel *Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi E?
2. Makna apa yang dapat dipetik dari pesan dakwah yang terkandung dalam Novel *Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi E?

## **C. Fokus Penelitian**

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan, maka fokus penelitian ini dibatasi pada pesan dakwah yang terdapat dalam Novel *Merindu Cahaya De Amstel* Karya E. Yang akan diteliti yaitu mengenai pesan dakwah yang meliputi aqidah, akhlak, dan syariah.

## **D. Tujuan dan kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam Novel *Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi E.
2. Untuk mengetahui makna yang dapat dipetik dari pesan dakwah yang terkandung dalam Novel *Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi E.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dari hasil yang diperoleh dalam pengamatan langsung terhadap Novel *Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi E. Proses pengamatan adalah peluang untuk peneliti dalam mencari pengetahuan yang diperoleh dari masa belajar pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang diambil peneliti. Proses pengamatan ini dapat memberikan suatu kegunaan yang lebih yang berkaitan dengan karya sastra novel yang berjudul “*Merindu Cahaya De Amstel* Karya Arumi E”.
2. Dari hasil telaah dokumen yang di peroleh dari hasil analisis Novel *Merindu Cahaya De Amstel*, dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan analisis isi berdasarkan data yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Muhammad, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Yang Berakhlak Mulia*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 6.
- Ali Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 244
- Ardila Riza, "*Pesan Dakwah Dalam Novel Sebening Syahadat Karya Diva Sinar Rembulan*", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018, t.d
- Aripudin Acep, *Pengembangan Metode Dakwah*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 13.
- Damayanti Nur, "*Pesan Dakwah Dalam Novel Bidadari-biddari surga Karya Tere Liye*", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014, t.d
- Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal.
- Daud Ali Mohammad, dalam Titin Ayu Kartika, *Analisis Framing Pesan Dakwah Dalam Novel Kitab Cinta Yusuf Zulaikha dan Sandiwara Bumi Karya Taufiqrrahman Al-Azizy*, (Skripsi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2018), hal. 25.
- Ekowati Arumi, *Merindu cahaya De Amstel*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2022), hal.14
- Hadi Sutrisno, *Metodelogi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 9.
- <https://republika.co.id/berita/q4v6mv430/ini-bukti-cinta-allah-kepada-hambanya> (akses 27/12/2022 pukul 10:46)
- <https://suaraaisyiyah.id/hikmah-larangan-berdua-dengan-non-mahram/> diakses 30/12/2022 pukul 19.40
- J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm.324
- Jaiz Muhammad, *Dasar-Dasar Periklanan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 99.
- Kasman Suf, *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah bi Al-Qalam dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Teraju, 2004), hal. 118-119.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Depok: CV. Rabita, 2016), hal. 597.
- Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), hal. 270.
- Kriyantono Rahmat, dalam Hendro Susanto, *Pesan Moral Islami dalam 99 Cahaya diLangit Eropa*, (Skripsi, Fakultas Ushuludin,

- Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2015), hal. 44.
- Ma'arif Bambang, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hal. 43-44
- Mdani Malik, *Syukur dalam perspektif Al-Quran*, (Beirut: Darul-Fikr, t.t. 2015) hal. 3.
- Melalui: <http://langgan.blogspot.com/2017/10/makalah-iman-kepada-kitabkitab-allah.html?m=1> (akses 27/12/2022 Pukul 07:45)
- Mubasyaroh, *Film sebagai Media Dakwah*, (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer), hal. 8.
- Muchlisin Asti Baidatul, dalam Iis Rachmania, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia*, (Skripsi, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hal. 28.
- Mulyono Puji, *Pesan Dakwah dalam Novel* (Analisis Pesan Dakwah dalam Novel Haji Backpeaker karya Agung Irawan MN), (Skripsi Fakultas Dakwah, IAIN Salatiga, 2017), hal. 22.
- Nata Abuddin, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), hal. 1.
- Noor Redyanto, Ciri Intrinsik Novel Populer Indonesia yang Terbit Tahun 1980-An, NUSA Vol. 14 No. 4 November 2019, hal. 458
- Nurgiyantoro Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), hal. 67.
- Piliang Yasraf Amir, *Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks*. 2004, hal. 3.
- Rachmania Iis, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia*, (program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), hal. 29.
- Rahmat Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2007), hal. 25
- Sobur Alex, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 95.
- Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 10.
- Suciati, *Teori komunikasi dalam Multi Perspektif*, (Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2017), hal. 173.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246
- Suhendi Hendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 1.
- Susanto Hendro, *Pesan Moral Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa*, (Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2015), hal. 33.
- Syihab, *Aqidah Ahlus Sunnah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hal.

1.

Wachid Abdul, *Wacana Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005), hal. 223

Yunus Syarifudin, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 335.